

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, keberadaan lembaga perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Peranan utama bank sebagai “lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) adalah menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit*)”. (jopie jusuf 2007 : 1). Oleh karena itu, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan, harus berhati hati dalam mengeluarkan dananya yang akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Maka dalam hal ini factor “Kepercayaan” dari masyarakat atau nasabah merupakan factor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Dengan demikian manajemen bank akan dihadapkan pada berbagai usaha untuk menjaga kepercayaan tersebut.

Dari pengertian fungsi bank sendiri, dapat dijelaskan bahwa bank merupakan lembaga yang bergerak dibidang keuangan. Dari aktivitas perbankan sendiri telah tercantum dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang pengertian bank, yaitu “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (kasmir 2008:25). Kegiatan *funding* dalam dunia perbankan kini berkaitan dengan usaha bank untuk menarik nasabahnya misalnya dalam bentuk bunga, hadiah,dan pelayanan.

Salah satu produk jasa bank yang ditawarkan oleh bank kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito Berjangka. Deposito Berjangka merupakan “simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank yang bersangkutan”. (kasmir 2008 : 85). Setiap Deposito memiliki jangka waktu tertentu yang umumnya adalah “satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan”. (kasmir 2008 : 86). Dan dari masing masing jangka waktu tersebut juga memiliki suku bunga yang berbeda.

Deposito Berjangka sendiri termasuk kedalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar oleh pihak bank kepada para deposannya relatif tinggi dibandingkan dengan produk produk lainnya seperti rek. Giro, dan tabungan. Selain itu, sumber dana deposito berjangka ini menduduki presentasi tertinggi dibanding sumber dana yang lain. Hal ini terjadi apabila deponan tidak mencairkan dananya sebelum jatuh tempo dan dana tersebut dipergunakan oleh bank untuk memperoleh keuntungan.

Sedangkan berdasarkan jenis mata uangnya, Deposito Berjangka dibedakan menjadi dua bagian, yaitu deposito berjangka dalam mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang valuta asing. Tetapi disini penulis menitikberatkan pada deposito berjangka dalam mata uang rupiah, karena deposito berjangka dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan oleh bank - bank. Dengan tujuan untuk lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan deposito berjangka rupiah, manfaat yang diperoleh pada deposito berjangka rupiah, dan serta ketentuan ketentuan pokok dalam penempatan dana deposito berjangka rupiah.

Saya melakukan penelitian di Bank BRI mengenai Deposito Berjangka Rupiah. Saya melakukan penelitian di Bank tersebut karena saya dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan. Selain itu, di Bank BRI ada teman saya yang berkerja disana, jadi dalam proses pengajuan penelitian tidaklah sulit.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut dan lebih jelas mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah, didalam penulisa tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Prosedur Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank “X” Cabang Mojokerto”.

1.2 Definisi Judul

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan atau cara yang sesuai dengan ketentuan yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan. (Pusat bimbingan dan pengembangan bahasa 1991)

Deposito berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentumenurut perjanjian antara nasabah dengan bank yang bersangkutan. (Kasmir : 2008)

Rupiah adalah mata uang republic Indonesia. (Pusat bimbingan dan pengembangan bahasa 1991)

Di adalah kata penghubung yang menyatakan tempat. (Pusat bimbingan dan pengembangan 1991)

Bank “X” Cabang Mojokerto adalah suatu lembaga keuangan bank dimana saya memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana syarat syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
3. Bagaimana cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
4. Apa manfaat dan fasilitas pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
5. Bagaimana bila bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang atau rusak?
6. Bagaimana perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
7. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?
8. Bagaimana penyelesaian terhadap kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto?

1.4 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.

3. Untuk mengetahui perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
4. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
5. Untuk mengetahui bagaimana bila bilyet Deposito nasabah hilang atau rusak.
6. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia.
7. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
8. Untuk mengetahui penyelesaian terhadap kendala yang terjadi pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.

1.5 Manfaat Pengamatan

Dengan adanya pengamatan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu:

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur dan pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.

b. Bagi Bank Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan serta untuk meningkatkan pelaksanaan operasional dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah bagi bank.

c. Bagi pembaca

Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dipergunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Pengamatan

1.6.1 Ruang lingkup pengamatan

Agar dalam judul Tugas Akhir ini tidak terlalu luas dan menyimpang, maka diberikan batasan agar tidak terdapat salah pengertian.

Adapun lingkup pembahasan dalam Tugas Akhir ini sesuai dengan judul diatas adalah:

1. Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.
2. Manfaat yang didapat dari produk Deposito Berjangka Rupiah.
3. Kendala kendala yang dihadapi serta cara penyelesaiannya.

1.6.2 Prosedur pengumpulan data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Metode “Interview”

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak yang terkait.

2. Metode “Questionare”

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pihak pihak yang bersangkutan.

3. Metode data sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari laporan laporan yang berasal dari pihak pihak yang bersangkutan.

4. Metode studi pustaka

Pengumpulan data yang diperoleh dari buku buku yang terdapat di perpustakaan maupun koleksi pribadi mahasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diuraikan dalam lima bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penulisannya, maka telah disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang mencakup ruang lingkup pembahasan, prosedur pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori teori yang berkaitan dengan topic penulisan, yaitu: pengertian, tujuan, fungsi, usaha dan dana bank serta jenis jenis deposito berjangka rupiah dan perhitungan bunga deposito berjangka.

BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN

Pada bab ini diuraikan tentang berdirinya Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto, struktur organisasi, job description serta produk produk dan jasa jasa yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini diuraikan tentang bagaimana pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto, pelaksanaan pembukaan deposito berjangka rupiah, prosedur pencairannya, manfaat, perhitungan bunga dan penalty serta permasalahan yang timbul dan cara penyelesaiannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan dari seluruh pembahasan dan saran yang dapat dikemukakan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.